

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini yang mengenai Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2023. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi 0,316 yang berarti lebih besar dari 0,05.
2. Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2023. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi 0,986 yang berarti lebih besar dari 0,05.
3. Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2023. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi 0,913 yang berarti lebih besar dari 0,05.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset Ratio* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap .Hal ini dikarenakan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

5. Komisaris independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan bukti penelitian diatas diperoleh hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan pada sektor konstruksi dan bangunan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah sektor atau mengganti sektor penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sangat banyak, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen saja yang ternyata masih kurang dapat menjelaskan variabel dependennya. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi Adjusted (R^2) hanya 37,7 % yang berarti bahwa masih terdapat 62,3 % variabel lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan